

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X DI SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Rini Safitri

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling., ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: rinisafitri123@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa kelas x di SMA Harapan Mekar medan tahun pembelajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa kelas x di SMA Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini sebanyak 8 orang siswa yang memiliki ciri-ciri prilaku jujur yang rendah. Sample yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa kelas X di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Ternyata telah berhasil meningkatkan prilaku jujur siswa hal ini dilihat ketika siswa sedang berada di dalam kegiatan bimbingan kelompok yang di lakukan dengan tatap muka.

Kata Kunci : *Layanan Bimbingan Kelompok, Prilaku Jujur.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.. Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Kejujuran merupakan nilai yang paling mendasar yang dimana kejujuran adalah kunci utama dalam hal apapun itu, kejujuran mau dari segi sekolah, lingkungan dan pada diri sendiri juga perlu nilai kejujuran maupun orang lain. Nilai kejujuran tak terbatas pada kebenaran kita dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, tetapi mencakup cara terbaik kita dalam membentuk pribadi yang objektif. Tanpa kejujuran dan kepercayaan tidak akan diperoleh pada siapapun. Oleh karena itu budayakanlah sifat jujur dalam setiap tempat dimanapun kita berada dan harus dipertahankan nilai kejujuran tersebut. Jujur dalam memberikan penilaian terhadap siswa, Jujur dalam penggunaan waktu atau konsisten jujur dalam mengelola keuangan.

Selama dalam proses pembelajaran tentu ada gangguan pada diri siswa kejujuran akademik yaitu sikap kecurangan siswa dalam menghadapi ujian maupun kegiatan pembelajaran lainnya. kecurangan akan demikian memunculkan dalam diri siswa perlakuan watak yang tidak percaya diri, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak berprestasi, tidak mau membaca buku pelajaran tapi siswa lebih rajin membuat catatan kecil untuk bahan menyontek.

Salah satu upaya untuk membentuk sebab perilaku jujur yang baik adalah dengan proses pendidikan di sekolah. Hal ini yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pembelajaran pengembangan diri mengenai pentingnya memiliki kecerdasan spiritual melalui layanan bimbingan konseling.

Dalam kegiatan ini untuk sebutan yang ada dalam sekolah yaitu bimbingan konseling jadi Peran guru dalam bimbingan konseling yaitu, meliputi peran guru kelas/mata pelajaran, dimana tugas dan tanggung jawab utama guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa. Kendati demikian, bukan berarti dia sama sekali lepas dengan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Peran dan kontribusi guru mata pelajaran tetap sangat diharapkan guna kepentingan efektivitas dan efisien pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bahkan dalam batas-batas tertentu guru pun dapat bertindak sebagai konselor bagi siswanya.

Bimbingan kelompok adalah upaya untuk membimbing kelompok-kelompok siswa agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Jadi dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini bisa membantu mengubah suatu sifat perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik

Pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu untuk mengubah perilaku jujur siswa menjadi lebih positif. Dengan memanfaatkan bimbingan kelompok, maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik antar sesama anggota dan akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Setelah melakukan observasi awal dan pelaksanaan kegiatan PLP3 selama 3 minggu di SMA Harapan Mekar Medan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan yang tidak jujur atau yang sering dibidang dengan cara menyontek karya orang lain atau plagiat hasil karya akademiknya akan senantiasa dirasakan dalam bentuk ketidakcakapan dalam dunia kerja atau dalam praktek-praktek lainnya dalam kehidupannya kelak. Dengan kata lain bisa jadi ia berhasil dalam nilai yang bagus, Namun tidak akan mendapat tempat dalam kapasitas hidupnya dimata orang lain, lebih-lebih dalam dunia kerja. Sebab nilai yang diperoleh adalah palsu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Medan yang beralamatkan Jl. Marelan raya NO.77 Rengas Pulau Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan Agustus semester Genap pada tahun 2020/2021. Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemukan sejak pertama penelitian datang ke lokasi penelitian yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikan arti dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan, jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

3. HASIL

Deskripsi hasil penelitian ini berdasarkan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Harapan Mekar Medan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa SMA Harapan Mekar Medan. Adapun yang menjadi sampel Penelitian adalah siswa kelas X IPA SMA Harapan Mekar Medan

Dari hasil wawancara yang dilakukan guru bimbingan konseling bahwa pelaksanaan konseling kelompok dalam membantu mengentaskan permasalahan konflik pada siswa telah dilakukan dengan tahapan- tahapan yang sesuai, atas kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas diharapkan pelaksanaan konseling kelompok dapat membantu siswa dalam penyelesaian konflik pada siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa yang diberikan layanan bimbingan kelompok dalam menyelesaikan konflik antar siswa. kemudian dilakukan observasi langsung dan setelah itu dilakukan Tanya jawab dan wawancara yang dilakukan kepada 8 siswa yang dijadikan objek penelitian. Adapun daftar pertanyaan wawancara telah disiapkan oleh peneliti, sehingga daftar pertanyaan tersebut dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa membantu menyelesaikan permasalahan pada siswa

Jadi hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus ke masalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa Kelas X Di SMA Harapan Mekar. Selanjutnya dari jawaban tersebut dijadikan landasan untuk dilakukan layanan bimbingan kelompok.

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan observasi langsung di lapangan. Diantara pertanyaan penelitian sebagai berikut. 1). Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Dalam Belajar 2). Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan. Seterusnya dari jawaban itulah dijadikan landasan untuk dilaksanakan layanan bimbingan kelompok

Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Dalam Belajar

Bimbingan sangatlah diperlukan untuk membantu mencegah konflik dalam bentuk permasalahan pribadi siswa. Berikut akan dijelaskan pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Harapan Mekar Medan.

Ketika observasi peneliti berbicara kepada ibu Dian Hertanti S, Psi selaku guru BK mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling. Dari informasi yang didapat bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik dan efektif walaupun belum disediakan jam masuk khusus bimbingan dan konseling. Tetapi apabila guru bidang studi berhalangan hadir guru bimbingan konseling bisa masuk kelas jadi guru bimbingan dan

konseling bisa memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa pada saat guru mata pelajaran berhalangan hadir.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan tanggal 01 september 2021 mengenai sarana pendukung untuk membantu memaksimalkan kinerja konselor serta memajukan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah SMA Harapan Mekar Medan . Adapun sarana pendukung yang disediakan kepala sekolah yaitu sebagai berikut : Dengan menyediakan dan melengkapi beberapa sarana dan fasilitas tersebut adalah menyediakan ruang khusus untuk bimbingan dan konseling , melengkapi isi ruangan bimbingan dan konseling seperti meja , kursi , lemari , dan locker untuk menyimpan data-data siswa , kursi tamu , kipas angin, buku absensi , catatan khusus untuk siswa, surat undangan orang tua, peralatan menulis, semua terpenuhi dalam ruangan bimbingan dan konseling

Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang". Perilaku adalah orang yang mengamalkan bahwa masalah yang dihadapi seseorang dapat bermuara pada perilakunya .kalau orang berbicara tentang perilaku maka perilaku itu yang dialami (refleks) dan yang dibentuk ataupun dipelajari .bagian terbesar adalah perilaku yang dibentuk atau dipelajari.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas menungkapkan pendapat ,menanggapi , Memberi saran dan lain-lain sebagainya apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu **Dian Hertanti S, Psi** mengatakan :

Saya pernah melakukan bimbingan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang beragam jenisnya dan saya banyak menjumpai banyak kesulitan didalamnya bedanya pendapat dan masih banyak lagi ada juga perdebatan yang terjadi dan semua itu bisa dilewati dan diselesaikan dengan baik segala permasalahannya dan saya juga melakukan kunjungan rumah kepada siswa yang mengalami permasalahan dengan mencari informasi dan dengan memberitahukan kepada orang tua siswa tentang perilaku yang dilakukan siswa di sekolah agar mampu lebih menasehati lagi kami guru di sekolah ini hanya perantara saja tetapi lebih khususnya mendidik adalah orang tua di rumah.

Kemudian menurut WS, KN , TW, NH (peserta bimbingan kelompok) yang mengatakan sebenarnya saya belum pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok seperti ini , karena kami belum mengetahui bimbingan kelompok itu yang kami tau bimbingan konseling itu tugas nya hanya menghukum siswa di sekolah karena melanggar tata tertib di sekolah seperti, terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut sekolah, di kantin saat jam belajar , bolos.

Menurut saya setelah kami mendapat layanan bimbingan kelompok ini sekarang kami sudah mengetahui di dalam bimbingan konseling terdapat layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan kegiatan kelompok dan dapat memecahkan masalah. Bimbingan kelompok juga dapat meningkatkan rasa pertemanan yang lebih baik karena di dalam kegiatan kelompok diajarkan juga saling menjaga rahasia-rahasia dari masing-masing anggota kelompoknya.

Hal yang sama juga yang dikatakan VS, AH, DP, SL (Peserta bimbingan kelompok) yang mengatakan: Menurut saya, dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sekarang saya sudah mengetahui bahwa bimbingan dan konseling dapat memecahkan masalah melalui kegiatan bimbingan kelompok. Dengan adanya kegiatan seperti ini saya sekarang sudah lebih paham dalam bimbingan dan konseling dan lebih mudah mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK Dari beberapa jawaban ini bahwa siswa sebelumnya tidak mengetahui ternyata bimbingan dan konseling dapat memecahkan masalah yang dihadapi mereka dalam pengembangan diri dan kepribadian mereka.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti melihat guru bimbingan dan konseling sudah pernah melaksanakan layanan yang serupa dengan menggunakan

pendekatan yang berbeda tetapi hasilnya belum efektif dan sudah dilihat dari keseharian siswa dalam belajar

Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama tanggal 30 Agustus 2021, peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan dilakukan di ruang kelas dengan suasana yang nyaman selama 45 menit, berikut tahap-tahap bimbingan kelompok

Tahap Pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok, setelah itu mengajak anggota kelompok sama-sama berdoa untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilakukan, perkenalan, lalu peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok dan tujuan bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan), setelah itu anggota kelompok menyebutkan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anggota, lalu pengendalian ide kepada anggota kelompok seperti (usul anggota, penggalan perasaan dan komitmen).

Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan anggota kelompok yaitu bertanggung jawab masing-masing anggota dan komitmen bersama.

Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini peserta mengungkapkan masalah yang dialaminya, menetapkan masalah yang akan dibahas, membahas masalah yang sangat mendalam, berbagai pengalaman dan kegiatan selingan, masalah pada kegiatan pertama :

Ws : Kalau saya buk, memang sering ngopek di kelas pas saat ujian
Kn : Kalau saya memang udah ada niat dan persiapan untuk ngopek dari rumah buk
Tw : Kalau saya hanya ikut-ikutan teman aja buk, gitu kawan saya gitu juga lah saya buk
Nh : Saya ngopek itu memang udah kebiasaan dari dulu buk, karena saya malas kali belajar pada malam hari, apalagi disitu mau ujian disaat itu juga mau belajar.

Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan berakhir, lalu pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menyatakan keberhasilan, khususnya yang masalahnya dibahas. Anggota kelompok menyatakan pencapaian mereka masing-masing membahas kegiatan atau pertemuan lanjutan, memberikan pesan dan kesan, berdoa dan nyanyi bersama-sama.

Pertemuan Ke II

Setelah menyepakati jadwal yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua tanggal 6 September 2021 peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan juga dilakukan di ruang kelas suasana yang nyaman selama 45 menit. Berikut diperjelas tahap-tahap bimbingan kelompok.

Tahap Pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok, setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdoa untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Perkenalan, lalu peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok dan asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan), setelah itu anggota kelompok menyebutkan ide kepada anggota kelompok seperti (usul anggota, penggalan perasaan, dan komitmen).

Tahap Peralihan

Pada tahap ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan anggota kelompok yaitu tanggung jawab masing-masing anggota dan komitmen bersama.

Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peserta mengungkapkan yang dialaminya, menetapkan masalah yang dibahas, membahas masalahnya yang sangat mendalam, berbagai pengalaman dan kegiatan selingan. Minggu pertama masalah yang dibahas yaitu masalah WS, KN, TW, NH. Sekarang kita akan membahas masalah VS, AH, DP, SL baiklah langsung saja :

vs : Kalau saya ngopek pada saat pelajaran yang sulit saja buk, contohnya matematika gitu

Ah : Kalau saya orangnya buk, belajar dan jawab saja soal ujian tersebut dengan semampu saya dulu, kalau udah gak bisa saya mulai bertanya kepada kawan sebelah saya tanpa mengopek yang gak ada faedahnya

Dp: Kalau saya lebih antisipasi memang buk, karena terkadang ada kawan yang sedikit pelit untuk membagi jawaban pas ujian buk

Sl : Saya suka kali belajar dan berpikir pas saat ujian, karena cepat nangkap jawabnya alias ngarang ngarang buk

Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan berakhir, lalu pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menyatakan keberhasilan, khususnya yang masalahnya dibahas, anggota kelompok menyatakan pencapaian mereka masing-masing, memberikan pesan dan kesan. Berdoa dan nyanyi bersama-sama.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok peneliti memberikan lembar wawancara kepada anggota kelompok. Dimana hasilnya diperoleh 5 siswa yang berada pada katagori yang tidak jujur dalam belajar atau ujian, dan 3 diantaranya memperlihatkan bahwa mereka memang jujur dalam proses belajar maupun ujian. Maka hasilnya pertemuan kedua pada tanggal 6 september 2021 sudah terjadi peningkatan perilaku jujur yakni sebanyak 80% dan telah mencapai target yang diharapkan yakni 100% pada pertemuan ke II sudah terjadi peningkatan dalam perilaku jujur.

Refleksi

Setelah dilakukan peneliti melakukan refleksi dengan hal yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama tanggal 30 agustus 2021, sudah terlihat siswa antusias untuk melaksanakan bimbingan kelompok karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi mereka sebab sebelumnya mereka tidak pernah mengikuti kegiatan seperti ini disekolah tersebut. Pada awalnya siswa masih terlihat malu-malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya karena belum pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hubungan antara peneliti dan siswa semakin membaik seiring berjalannya kegiatan bimbingan kelompok.
2. Pada pertemuan kedua, sudah terlihat hasil mereka sudah tidak lagi malu-malu mengungkapkan pendapat mereka dan mengalami peningkatan setelah layanan bimbingan kelompok hal itu terlihat pada teks wawancara.
3. Dari 8 siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok, hasil wawancara meningkatkan perilaku membolos hasilnya mencapai target.
4. Data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara yang di isi oleh siswa di akhiri pertemuan ke II. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa siswa senang mengikuti kegiatan ini hasil mencapai target yang diinginkan peneliti.

Meningkatkan perilaku jujur siswa dalam sekolah atau dalam belajar sangat penting agar anak tersebut tidak terbiasa dengan perilaku yang tidak jujur disekolah dalam belajar maupun diluar ruangan atau pun dilingkungan masyarakat setempat anak tersebut tinggal.

Bimbingan sangat dibutuhkan dalam membantu siswa untuk memecahkan masalah pribadi dan membantu dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. dengan menggunakan berbagai teknik yang ada dapat membantu memecahkan masalah yang ada. Karena dengan bantuan guru bk siswa dapat memecahkan masalah yang di hadapinya.

Disinilah sebenarnya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan, dimana peneliti sudah melakukan beberapa pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku jujur dan membuat siswa lebih paham terhadap perilaku mereka. Layanan ini dapat diberikan kepada siswa melalui guru bimbingan dan konseling agar meningkatkannya perilaku jujur siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan dinamika kelompok dimana di dalam suatu kegiatan tersebut ada pemimpin kelompok yang akan memberikan berbagai informasi baru mau pun pengembangan diri dan membantu anggota kelompok mencapai tujuan bersama.

Menurut VS, AH, DP, SL (Peserta bimbingan kelompok) mengatakan Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok saya merasa senang karena saya tidak lagi beranggapan bahwa diri saya tidak bisa melakukan apapun. Dan saya merasa bahagia karena saya tahu tentang cara penanganan perubahan sikap yang drastis yang selama ini menjadi masalah untuk saya. Dengan penanganan yang seperti ini saya dapat mengembangkan potensi diri saya dengan maksimal tanpa adanya masalah lagi. Sebelum mengikuti bimbingan kelompok saya menganggap diri saya yang sekarang sebagai pembuat masalah dibandingkan dengan waktu saya masih kecil.

Menurut WS, KN, TW, NH (Peserta bimbingan kelompok) mengatakan: Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok saya sangat puas terhadap apa yang diberikan selama ini orang lain menganggap diri saya sebagai pembuat masalah. Tetapi saya tidak peduli terhadap apa yang dikatakan orang saya melakukan sesuatu dengan sesuka hati saya. Selama ini perubahan sikap yang saya alami tidak memandang dengan siapa, dengan teman pun kadang saya mengalaminya. Maka dari itu saya kadang merasa minder untuk berkumpul sama teman-teman.

Menurut pendapat ibu **Dian Hertanti S, Psi** selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan: Bimbingan dan konseling adalah suatu pemberian bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah pribadi siswa yang membuat siswa sangat terganggu dalam bimbingan konseling juga terdapat beberapa fungsi dalam membantu permasalahan siswa. Dengan diadakannya bimbingan kelompok dapat memecahkan masalah siswa dengan kegiatan dinamika kelompok bertujuan dapat meningkatkan perilaku jujur siswa dalam memecahkan masalahnya.

Dari pendapat-pendapat di atas bahwa konseling kelompok dengan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dilakukan karena dalam bimbingan kelompok ada beberapa teknik dan langkah pendekatan. Tetapi dalam pelaksanaannya harus ada perhatian khusus dari guru bimbingan dan konseling dalam hal ini, guru bimbingan dan konseling harus menciptakan suasana yang hangat, akrab, dan bersahabat dengan siswa, pada dasarnya siswa lebih suka jika berada di sekelompok orang yang tidak menjatuhkan kelemahannya.

Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku jujur siswa dengan menggunakan Layanan Bimbingan kelompok untuk membantu menyelesaikan konflik yang dialami siswa. Hal ini jelas bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sangat membantu siswa yang sedang berkonflik dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga siswa bisa belajar berperilaku jujur dalam belajar dan saat ujian berlangsung.

bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, Memberi saran dan lain-lain sebagainya.

Menurut Tatik Romlah (2001) "bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa"

Karena dari persoalan yang telah terjadi banyak kesalahan terhadap perilaku jujur yang rendah mau pun perilaku yang kurang efektif. Maka ini lah upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan konsep diri yang lebih baik lagi salah satu caranya adalah menerapkan layanan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok siswa dibimbing dengan dinamika kelompok yang ada dengan cara mengeluarkan pendapat mereka masing-masing, saling menghargai pendapat satu sama lain sampai masalah terselesaikan dengan baik. Melalui bimbingan kelompok seperti halnya dalam bimbingan kelompok menciptakan beberapa tingkah laku yang baik seperti menghargai teman atau pun guru. Jadi dalam bimbingan kelompok ini mampu mengubah tingkah laku yang rendah menjadi tingkah laku yang efektif. Dalam bimbingan kelompok mampu mengembangkan kehangatan, empati dan suasana yang menyenangkan didalam kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa meningkatnya perilaku jujur siswa telah terlihat, menunjukan bahwa siswa lebih meningkatkan perilaku jujur yang ada pada diri mereka. Jadi dalam penelitian ini peneliti telah berhasil menggunakan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Harapan Mekar Medan mengenai perilaku jujur siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021, maka sebagai akhir hasil penelitian menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Harapan mekar medan dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari interaksi antar anggota kelompok. Disini peneliti juga melatih dalam Tanya jawab siswa dan membuat siswa belajar berfikir dan aktif dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok . setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa ini berlangsung sangat membantu siswa dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan sangat baik
2. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa mampu menyadari sepenuhnya tentang keadaan dirinya dan untuk membuat siswa lebih berperilaku jujur terhadap permasalahan dalam dirinya

5. REFERENSI

- Abidin, Z. (2002). *Analisis Eksistensial Untuk Psikologi dan Psikiatri*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Deliati. 2018. *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang: Rasail Media Group
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deliati, D., & Muharmi, T. (2019). Implementasi Assertive Training untuk Meningkatkan Kecerdasaan Emosional Mahasiswa pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 2(1), 1-13.
- Deliati, D., Yusnandar, W., & Muslih, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menggunakan Pipa Paralon Sebagai Tempat Tanam Hidroponik Sayur-Mayur Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 66-78.
- Fadhli, T., & Siregar, I. K. (2020). Solution Focused Brief Counseling Teknik Thought Stopping Untuk Mengatasi Kecemasan Diri Terhadap Isu Virus Corona-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 1-9.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.

- Hasibuan, M. F., & Jamila, J. (2021). Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Mencegah Stres Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 4(1), 21-26.
- Hasibuan, M. F., & Jamila, J. (2021). Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Mencegah Stres Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 4(1), 21-26.
- Hasibuan, M. F. (2019). Pemanfaatan ICT sebagai media atau teknologi terhadap pelaku industri rumahan untuk memajukan usahanya melalui layanan bimbingan dan konseling. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(2), 72-77.
- Impati, G., & Jamila, J. (2018). Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 12-16.
- Jamila, J. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaboratif (Studi Pada Pengawas Smp Dinas Pendidikan Kota Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1).
- Lubis, H. Z., & Jamila, J. (2018). INOVASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI MELALUI MODEL ADDIE PADA UNIVERSITAS SWASTA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Minarni, S., & Nur, Z. (2018). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Klepto. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 17-21.
- Nasution, K. P., Zainuddin, Z., & Rahman, A. (2020). The Influence of Individual Caring and Organizational Trust on Organizational Commitment of Private LPTK Lecturers in Medan City. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1537-1550.
- Nasution, K. P. (2009). Model Penerapan Hukuman Sekolah dalam Memperbaiki Perilaku Siswa Bermasalah (Studi Kasus Model Penjara Sekolah di Yayasan Pendidikan Mulia Medan).
- Nasution, K. P., & Sagala, S. (2017). Implementation Model of School Policy in Constructing Behavior of Troubled Students.
- Putri, S. R., & Siregar, I. K. (2019). Motivational Achievement Relationship and Procrastination Academic. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(3), 105-108.
- Putri, S. R., Mushlihuiddin, R., Siregar, I. K., & Irvan, I. (2020). PKM Pelatihan Siaga Bencana Angkatan Muda Muhammadiyah di Kota Binjai. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 35-38.
- Putri, S. R. (2018). PENGARUH PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP DAN SMA MUHAMMADIYAH SE-KOTA BINJAI. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(3), 105-111.
- Wastuti, S. N. Y. (2018). Efikasi Diri terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirtanadi Unit Instalasi Pengolahan Air Sunggal. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 35-42.
- Wastuti, S. N. Y., & Haryati, F. (2019). PENGARUH SELF-EFFICACY DAN COPING TERHADAP PERILAKU ASSERTIF MAHASISWA. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 54-60.